

**IMPLEMENTASI METODE USMANI DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN BACA ALQURAN SISWA SMP NEGERI 8 LANGSA  
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**OLEH:**

**MUTIARAHMA WULAN  
1012018097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M / 1443 H**

## ABSTRAK

Nama: Mutiarahma Wolan, NIM: 1012018097, Tt: Alue Buloh, 08-02-2001, Judul : Implementasi Metode Usmani Dalam Peningkatan Kemampuan Baca Alquran Siswa Smp Negeri 8 Langsa.

Metode Usmani merupakan suatu metode yang memiliki keunikan dan perincian khusus yang membedakan antara metode Usmani dengan metode lainnya. Metode Usmani ini lebih simple, sangat mudah, menyenangkan, tekanan banyak latihan membaca, evaluasi dilakukan setiap hari (pertemuan), mengajar langsung dari seorang guru dan mengajar dengan tahapan-tahapan antara murid dan guru, dalam mengajar dilakukan tanpa jeda. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca alquran siswa/siswi SMP Negeri 8 Langsa menggunakan Metode Usmani. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Implementasi metode Usmani pada pembelajaran membaca alquran dikelas VII dapat meningkatkan aktivitas belajar dari siklus I (73%) menjadi 91% pada siklus ke II dengan demikian metode Usmani dapat meningkatkan aktivitas kemampuan membaca alquran siswa dimana proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan menyenangkan sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam mempelajari materi dan dapat lebih termotivasi untuk belajar dikarenakan adanya irama-irama yang diajarkan. Metode Usmani metode Usmani dapat meningkatkan membaca alquran siswa pada pembelajaran membaca alquran. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan

kemampuan membaca al-Quran siswa pada kategori baik pada siklus I sebanyak 3 orang atau 13,04% meningkat menjadi 18 orang atau sebesar 78,26%.

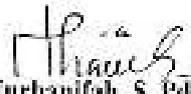
Langsa, 11 Maret 2024

Diketahui Dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
Dr. Lathifah Hanum, MA  
NIP. 19820314 201411 2 002

Pembimbing II

  
Nurhanifah, S. Pd.I, MA  
NIP. 19820327 202321 2 020

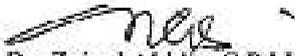
Ketua

  
Dr. Lathifah Hanum, MA  
NIP. 19820314 201411 2 002

Sekretaris

  
Nurhanifah, S. Pd.I, MA  
NIP. 19820327 202321 2 020

Penguji I

  
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

Penguji II

  
Dr. Fahrurrazi, S.Pd.I, MA  
NIP. 19850810 202321 1 028

Mengotahai

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

  
(Dr. Amicuddin, MA)  
NIP. 197509092008011013

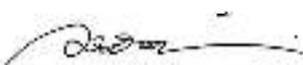
## SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-I) Dalam  
Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

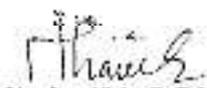
Pada Hari/Tanggal :  
Selasa, 11 April 2023 M  
al-Shalasa', 20 Rarradhan 1444 H

### PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

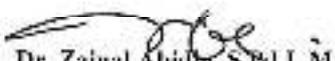
*Modera*

  
Dr. Lathifah Hanum, MA  
NIP. 19820314 201411 2 002

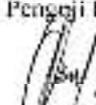
*Selvakadie*

  
Nurhanifah, S.Pd.I, MA  
NIP. 19820327 202321 2 020

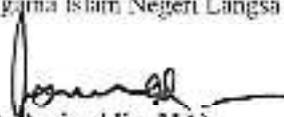
*Penguji I*

  
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

*Penguji II*

  
Dr. Fakhruddin, S.Pd.I, MA  
NIP. 19850810 202321 1 028

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

  
(Dr. Amiruddin, MA)  
NIP. 197509092008011013

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiarahma Wulan  
NIM : 1012018097  
Tempat/tgl. Lahir : Alue Buloh, 08-02-2001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Suka Bakti, Desa Alue Buloh, Kecamatan Birem  
Bayeun, Aceh Timur, Aceh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE USMANI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA ALQURAN SISWA SMP NEGERI 8 LANGSA"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 08 April 2022  
yang membuat pernyataan



Mutiarahma Wulan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

***“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”***  
**(QS. Al-Insyirah ayat 5)**

**“Sambutlah Masa Depanmu Yang Cemerlang Dengan Berilmu”**

**Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Bunda tercinta ( Ayah Sutrisno Dan Bunda Risnawati ) yang selalu memberikan motivasi dan do’a yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.**

**Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.**

**Terima kasih**

## KATA PENGANTAR

### **Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh**

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE USMANI DALAM PENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ALQURAN SISWA SMP NEGERI 8 LANGSA ”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, sebagai Rektor IAIN langsa.
2. Dr. Amiruddin, MA, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri langsa
3. Dr. Hatta Sabri, MA sebagai Ketua Jurusan PAI yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dan juga selaku Penasehat Akademik.
4. Hamdani, S.Pd.I, MA, selaku pembimbing pertama, Asrul, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan dan mendiskusikan skripsi ini dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Staff Perpustakaan, yang selalu mendukung buku-buku yang dibutuhkan.

6. Ibu dosen dan Staff IAIN Langsa yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
7. Terimakasih untuk kedua Orangtua saya tercinta Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Risnawati yang tidak henti-hentinya memberikan do'a dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk adik saya tersayang Muammar Krisna dan Lovtya Diinar.
9. Terimakasih kepada teman PAI angkatan 2018 unit 4 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu untuk waktu kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa dan telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu pendidikan islam untuk kita yang membaca.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Langsa,

Mutiarahma Wulan  
Nim.1012018097

## ABSTRAK

Metode Usmani merupakan suatu metode yang memiliki keunikan dan perincian khusus yang membedakan antara metode Usmani dengan metode lainnya. Metode Usmani ini lebih simple, sangat mudah, menyenangkan, tekanan banyak latihan membaca, evaluasi dilakukan setiap hari (pertemuan), mengajar langsung dari seorang guru dan mengajar dengan tahapan-tahapan antara murid dan guru, dalam mengajar dilakukan tanpa jeda. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca alquran siswa/siswi SMP Negeri 8 Langsa menggunakan Metode Usmani. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Implementasi metode Usmani pada pembelajaran membaca alquran dikelas VII dapat meningkatkan aktivitas belajar dari siklus I (73%) menjadi 91% pada siklus ke II dengan demikian metode Usmani dapat meningkatkan aktivitas kemampuan membaca alquran siswa dimana proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan menyenangkan sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam mempelajari materi dan dapat lebih termotivasi untuk belajar dikarenakan adanya irama-irama yang diajarkan. Metode Usmani metode Usmani dapat meningkatkan membaca alquran siswa pada pembelajaran membaca alquran. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca alquran siswa pada kategori baik pada siklus I sebanyak 3 orang atau 13,04% meningkat menjadi 18 orang atau sebesar 78,26%.

**Kata Kunci:** *Metode Usmani, Meningkatkan kemampun, Membaca Alquran.*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Penjelasan Istilah .....	5
G. Penelitian Terdahulu .....	6
H. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Tinjauan Tentang Kemampuan Membaca Alquran .....	11
1. Konsep Kemampuan Membaca Alquran .....	11
2. Indikator Kemampuan Membaca Alquran .....	13
3. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid Berkaitan Dengan Makhorijul Huruf dan Sifatul Huruf .....	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Alquran .....	15
B. Tinjauan Tentang Metode Usmani .....	20
1. Latar Belakang Metode Usmani .....	20
2. Visi Misi Metode Usmani .....	22
3. Motto Metode Usmani .....	23
4. Aturan Pembelajaran Metode Usmani .....	23

5. Tahapan Mengajar Metode Usmani .....	24
6. Evaluasi Metode Usmani .....	25
7. Target Pembelajaran Metode Usmani .....	26
8. Prinsip Dasar Pembelajaran Metode Usmani .....	26
9. Muatan Materi Metode Usmani .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Setting Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian .....	31
D. Instrument Penelitian .....	31
E. Desain Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Profil Lokasi penelitian .....	37
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 8 Langsa .....	37
2. Identitas SMP Negeri 8 Langsa .....	38
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 63**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur.<sup>1</sup> Metode pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sebaiknya dilaksanakan dengan cara yang menarik sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran.

Penerapan metode merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Penggunaan dan penguasaan metode pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pendidik sehingga materi pembelajaran yang akan dicapai sampai kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran alquran dibutuhkan metode untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tepat. Ada banyak metode yang digunakan dalam proses pembelajaran alquran seperti metode iqra', yanbu'a, qiroati, ummi, at-tartila dan tilawati yang tentunya memiliki dasar dan referensi sendiri dengan berbagai plus minusnya. Dalam membaca alquran itu tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena tidak boleh salah cara pengucapan makhrojnya, tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari bacaan alquran tersebut. Untuk itu diperlukan

---

<sup>1</sup> Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Alquran*, Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4. 1 (Maret 2018), hal. 57

metode yang cocok agar peserta didik bisa membaca alquran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaanya.

Metode Usmani merupakan suatu metode yang memiliki keunikan dan perincian khusus yang membedakan antara metode usmani dengan metode lainnya.<sup>2</sup> Tujuan dari berbagai metode tersebut sama, yang membedakan antara metode tersebut adalah dalam proses dan pelaksanaan pembelajaran yang berbeda, karena akan menyangkut karakteristik masing-masing metode yang diterapkan dalam prose pembelajaran alquran. Adapun kelebihan metode Usmani ini adalah lebih simple, sangat mudah, menyenangkan, menekankan banyak latihan membaca, evaluasi dilakukan setiap hari (pertemuan), mengajar langsung dari seorang guru dan mengajar dengan tahapan-tahapan antara murid dan guru, dalam mengajar dilakukan tanpa jeda. Saat proses pembelajaran adanya latihan menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan menghafal materi yang diajarkan, tidak monoton hanya membaca saja.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 9 Februari 2022 bahwa siswa siswi yang ada di SMP Negeri 8 Langsa dalam belajar membaca alquran masih sangat jauh dari harapan, seperti membedakan dan melafalkan huruf hijaiyah (makhorijul huruf) masih banyak yang belum benar karena kreativitas tenaga pengajar yang kurang sehingga diperlukan pelaksanaan metode baca alquran yang praktis, efektif dan efisien. Dalam lingkungan keluarga latar belakang peserta didik yang juga kurang diperhatikan dalam hal agama sehingga menghambat proses belajar alquran di sekolah.

---

<sup>2</sup> Lembaga Pendidikan Alquran (LPQ), *Buku Panduan Guru Pengajar Alquran (LGPO)*, (Blitar: Pon.Pes Nurul Iman, 2010), hal. 1

Berdasarkan kelebihan metode usmani dan permasalahan pada siswa kelas VII dalam mengenal huruf hijaiyah dan makhorijul huruf yang masih belum baik dan benar, sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal dan membaca huruf hijaiyah dengan makhorijul huruf yang baik dan benar. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“IMPLEMENTASI METODE USMANI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA ALQURAN SISWA SMP NEGERI 8 LANGSA”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.
2. Minimnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama anak yang menjadi kurangnya pengetahuan anak dalam membaca alquran dengan baik dan benar.
3. Adanya pengaruh gadget terhadap kemampuan siswa membaca alquran.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang diteliti, maka pembatasan masalah sangat diperlukan. Berdasarkan identifikasi dari latar belakang penelitian ini, maka penulis memberikan batasan yaitu pelaksanaan metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran siswa kelas VII SMP Negeri 8 Langsa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat penulis ambil yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan metode Usmani dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca alquran?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca alquran siswa kelas VII dengan menggunakan metode Usmani?

#### **E. Tujuan dan Manfaat penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mendeskripsikan tahapan penerapan membaca alquran dengan menggunakan metode Usmani pada kelas VII SMP Negeri 8 Langsa.
- 2) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca alquran dengan metode Usmani pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Langsa.

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara keilmuan mengenai metode pembelajaran yang efektif dan tepat dalam meningkatkan kemampuan baca alquran siswa.

##### 2. Manfaat praktik

##### 1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti sebagai calon tenaga pendidik yang memiliki mutu yang berkualitas dalam pembelajaran alquran.

Ketika menjadi seorang tenaga pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, terutama di bidang alquran.

## 2. Bagi guru.

Memberikan pemahaman terhadap guru mengenai pentingnya dalam menerapkan metode pembelajaran alquran yang efektif sehingga tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan dapat tercapai .

## **F. Penjelasan Istilah**

### 1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Tujuan dari implementasi adalah untuk memastikan bahwa rencana yang sudah dibuat/dirancang dapat diterapkan guna mencapai tujuan atau inisiatif bersama. Implementasi merupakan penerapan yang dilakukan untuk mengubah pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang. Implementasi ialah proses antara yang menciptakan program dan yang melaksanakannya.

### 2. Metode Usmani

Metode adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur.<sup>3</sup> Secara *etimologis* istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos*. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu “*metha* yang berarti melewati

---

<sup>3</sup> Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Alquran*, An-naba: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No.1 Maret 2018, hal.57

dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara.<sup>4</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan.<sup>5</sup>

Metode Usmani adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran membaca alquran yang sedang sedang berkembang saat ini. Metode Usmani ini sebenarnya adalah metode ulama salaf yang telah lama hilang, dikarenakan percobaan metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca alquran. Namun pada kenyataannya sebaliknya, banyak bacaan-bacaan alquran yang menyalahi dan keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid.<sup>6</sup> Metode Usmani ini merupakan metode yang menggabungkan antara tiga metode, yaitu metode metode riwayat, metode belajar membaca alquran, dan metode diroyah yang disusun dalam buku yang terdiri dari beberapa jilid sehingga sangat mudah untuk digunakan dalam proses belajar membaca alquran.

### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Siti Sakdiyah, pada tahun 2010 dengan judul “*Metode Usmani Dalam Pembelajaran Membaca Alquran di TPQ (Taman Pendidikan Alquran) Nurul Muhtadin Desa Jimbe Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar*” Hasil penelitiannya menemukan bahwa ada lima strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca alquran dengan menggunakan Metode Usmani yaitu individual/sorogan, klasikal, klasikal-

---

<sup>4</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal 61

<sup>5</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2008), hal. 56

<sup>6</sup> Saiful Bahri, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengjara Alquran*, (Blitar: Pon.Pes Nurul Iman, 2010), hal. 3

individual, klasikal baca simak, serta klasikal baca simak murni. Kelebihan Metode Usmani adalah terorganisir selalu dipantau dan diawasi koordinator Cabang (Korcab). Kekurangannya dalam penempatan *makhorijul huruf* anak pada awalnya sedikit sulit diucapkan. Persepsi ustadzah terhadap penerapan Metode Usmani dalam pembelajaran membaca alquran sangatlah positif (sangat mendukung).<sup>7</sup>

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Zumrotul Fitriani, pada tahun 2015 dengan judul "*Penerapan Metode Usmani Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Santri di TPQ Darul Ma'arif Dayu Nglegok Blitar Tahun Ajaran 2014/2015*". Hasil penelitiannya ditemukan bahwa menerapkan beberapa strategi Metode Usmani dalam mengajar yaitu individual/sorong, klasikal, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni, menerapkan prinsip bagi guru pengajar dan bagi siswa, menerapkan hafalan surah pendek, belajar menulis, akhlakul karimah, dan fasholatan, evaluasi tes pelajaran setiap kali pertemuan tes kenaikan juz, dan khatam pendidikan alquran. Kelebihan Metode Usmani selalu ada pembinaan dan pengawasan dari Korcab dan dari pusat langsung. Tidak menyeleweng dari kaidah-kaidah ilmu tajwidnya. Masing-masing juz ada tujuan dan target yang harus dicapai.<sup>8</sup>
3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Kholifatun Ni'mah pada tahun 2016 dengan judul "*Penerapan Metode Usmani Dalam Mengembangkan*

---

<sup>7</sup> Siti Sakdiyah, Skripsi: "*Metode Usmani Dalam Pembelajaran Alquran di TPQ (Taman Pendidikan Alquran) Nurul Muhtadin Desa Jimbe Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar*", (Blitar: IAIN Tulungagung, 2010)

<sup>8</sup> Zumrotul Fitriani, Skripsi: "*Penerapan Metode Usmani Dalam Pembelajaran Alquran Santri TPQ Darul Ma'arif Dayu Nglegok Tahun Ajaran 2014/2015*", (Blitar: IAIN Tulungagung, 2017)

*Kemampuan Membaca Alquran (TPQ) An-nur Desa Karangsono Blitar Pada Tahun 2015/2016*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan santri membaca alquran terutama tentang melafalkan makhorijul huruf menggunakan Metode Usmani di TPQ An-nur Desa Karangsono Blitar dilakukan dengan cara pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, pada tingkat jilid pemula dan jilid 2 pembelajaran makhorijul huruf dilaksanakan dengan memberikan contoh bacaan yang baik dan benar dan santri memperhatikan, kemudian meminta santri menirukan bacaan yang diajarkan, menjelaskan secara sederhana cara mengucapkan huruf yang benar dan memberikan contoh, meminta santri membaca materi yang sudah diajarkan secara berulang-ulang. Sedangkan untuk tahapan jilid selanjutnya cara mengajarkan makhorijul huruf yaitu dengan cara pembetulan ketika ada bacaan santri yang salah dalam mengucapkan huruf hijaiyah. Selain itu juga menerapkan prinsip dasar Metode Usmani bagi guru maupun peserta didik. Menggunakan beberapa metode diantaranya ceramah, tanya jawab, hafalan, menulis pegon, dan latihan. Serta menggunakan teknik mengajar Metode Usmani yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti individu/sorogan, klasikal, klasikal-individual, klasikal baca simak, serta klasikal baca simak murni. Cara Mengevaluasi kemampuan melafalkan makhorijul huruf dilakukan dengan tes pelajaran, tes kenaikan jilid, khatam pendidikan alquran. Adapun kriteria penilaian dalam mengevaluasi kemampuan melafalkan makhorijul huruf yaitu, mengucapkan atau membunyikan huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul huruf, pengucapan

harus memenuhi atau sesuai dengan sifatul huruf yaitu sifat lazimah dan sifat arodiyyah. Materi yang digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan melafalkan makhorijul huruf, yaitu sesuai dengan tingkatan jilidnya.<sup>9</sup>

Adapun terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Metode Usmani dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca alquran peserta didik. Perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

## **H. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu, metode penelitian, uji keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi uraian mengenai tinjauan tentang kemampuan membaca alquran, konsep kemampuan membaca alquran, ruang lingkup ilmu tajwid, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca alquran, sejarah metode usmani, visi misi metode usmani, tahapan mengajar dengan menggunakan metode usmani, serta prinsip dasar mengajar menggunakan metode usmani.

---

<sup>9</sup> Kholifatun Ni'mah, Skripsi: "*Penerapan Metode Usmani Dalam Mengembangkan Membaca Alquran (TPQ) An-nur Desa Karangsono Tahun 2015/2016*", (Blitar: IAIN Tulungagung, 2016)

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang menjelaskan fungsi dari metode penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian skripsi ini yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

### BAB IV : DESKRIPSI DATA

Pada bab ini berisi uraian mengenai pendeskripsian data umum dan data khusus. Deskripsi data umum meliputi profil, visi, misi, jumlah peserta didik, guru dan karyawan, struktur organisasi dari SMP Negeri 8 Langsa. Kemudian deskripsi data khusus meliputi tahapan pelaksanaan metode usmani serta peningkatan kemampuan membaca alquran dengan menggunakan metode usmani.

### BAB V ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi uraian mengenai pendeskripsian data yang sudah di dapatkan di lapangan yang dianalisis untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian.

### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran untuk mempermudah pembaca mengambil inti sari dari seluruh uraian pada bab terdahulu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 8 Langsa**

SMP Negeri 8 Langsa Merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Langsa yang didirikan pada 23 Agustus 1993, yang mana dulunya bernama SPG (Sekolah Pendidikan Guru). Pendiri pertama SMP Negeri 8 Langsa (SMP Persiapan) adalah Drs. Amir Husen Shahab, pada saat itu bertindak juga sebagai Kepala Sekolah di SMP Persiapan tersebut.

Dalam hal ini, nomor dan tanggal SK Penegrian SMP Negeri 8 Langsa adalah Nomor : 0313 / 0 / 1993 Tanggal 23 Agustus 1993 Terhitung Mulai Tanggal 01 Apeil 1993, Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20.1.06.63.01.002 dan Nomor Rutin Sekolah (NRS) 11.

Letak SMP Negeri 8 Langsa Berada di Jalan Hamzah Fansuri Gp. Seulalah Kec. Langsa Lama. Adapun yang mendorong berdirinya SMP Negeri 8 Langsa ini karena adanya kebutuhan yang sangat mendesak untuk menampung siswa kelulusan Sekolah Dasar (SD) yang ada pada saat itu. Dengan tujuan agar siswa yang tidak mendapatkan sekolah untuk melanjutkan pendidikn agar tetat dapat melanjutkan prndidikan sekolahnya.

Pada akhir tahun 1993, SMP Negeri 8 Langsa diresmikan di Langsa Oleh pemerintah pusat, sehingga pada saat itu pelajar-pelajar Sekolah Dasar (SD) tidak perlu melanjutkan pendidika ke daerah lain. Dari masa berdiri SMP Negeri 8

Langsa sampai sekarang berikut nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 8 Langsa :

1. Amir Husen Shahab
2. Dra. Manawiyah Amin
3. Hamdan Saleh
4. M, Sahu Palar
5. Ir. Abdurrahman
6. M. Taib Sabon, S.Ag
7. Nurdin, S.Pd, M.Pd
8. Hamdani, S.Pd
9. Sopian, S.Pd
10. Husni Z, S.Pd
11. Iskandar, S.Pd
12. Elvisawati, S.Pd
13. Suharto, S.Pd

2. Identitas SMP Negeri 8 Langsa

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Langsa
2. Tempat : Langsa
3. No dan Tanggal SK Penegrian : 0313 / 0 / 1993. Tgl. 23 agustus 1993
4. Terhitung Mulai Tanggal : 01 April 1993
5. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 20.1.06.01.002
6. Nomor Rutin Sekolah (NRS) : 11
7. Alamat Sekolah / Kode Pos : Jl.Hamzah Fansuri Langsa / 24416

8. Provinsi : Aceh
9. Kabupaten : Pemerintahan Kota Langsa
10. Kecamatan : Langsa Lama
11. Gedung Sendiri / Menumpang : Sendiri
12. Permanen / Semi Permanen : Permanen
13. Jumlah Ruang / Lokal Belajar : 7 Ruang
14. Gedung Asrama : -
15. Jumlah Jam Pelajaran Seminggu : 369 Jam
16. Jumlah Guru / Pegawai :
  - a. Guru Tetap : 2 pria  
7 Wanita
  - b. Guru Honda : - Pria  
1 Wanita
  - c. Guru Bakti : 1 Pria  
2 Wanita
  - d. Peg. Tetap (PNS) : - Pria  
3 Wanita
  - e. Pegawai Honda : - Pria  
5 Wanita
  - f. Pegawai Bakti : 5 Pria  
1 Wanita
  - g. Pesuruh : 1 Pria  
- Wanita

17. Jumlah Murid Seluruhnya : 139 Orang

Perincian :

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1.	VII	2	16	31	47	
2.	VIII	2	22	14	36	
3.	IX	2	26	30	56	
	Jumlah	6	64	75	139	

## B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan dalam beberapa siklus yaitu dari proses pra siklus, siklus I dan siklus II masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

### a. Hasil Penilaian Tes Pra-Siklus

Pra-siklus merupakan kegiatan awal yang dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan siklus I. Dalam Pra-Siklus peneliti melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca alquran peserta didik sebelum diterapkan metode usmani.

Dari seluruh siswa kelas VII hanya beberapa siswa yang dapat membaca alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sedangkan siswa yang lainnya masih kurang mampu untuk membaca alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Setelah peneliti memberikan tugas untuk membaca alquran, peneliti mendapatkan hasil dari tes pra-siklus siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pra-Siklus**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Andrean Saputra	40	Kurang sekali
2.	Bima Galih Anggara	40	Kurang sekali
3.	Cery Azzahra	50	Kurang baik
4.	Fahri	40	Kurang sekali
5.	Hamzah Rosi Mubarak	60	Cukup
6.	Harbu Duni Ashari	70	Baik
7.	Kusnul Khalid	40	Kurang sekali
8.	Juniadi Akbar	40	Kurang sekali
19.	Keyza Aridani	70	Baik
10.	Keysa Humaira	60	Cukup
11.	Muhammad Arsa Adha	70	Baik
12.	Regina Silvia	50	Cukup
13.	Ramadani Syahputi	60	Cukup
14.	Rahma Adelia	50	Kurang baik
15.	Putri Rahmadani	60	Cukup
16.	Siti Aisyah	40	Kurang sekali
17.	Silvia Ramadhani	40	Kurang sekali
18.	Salsabila Rokaiyah	70	Baik
19.	Tania Zainuri	60	Cukup

20.	Rindiani Sawuitri	60	Cukup
21.	Nazwa Pratama	40	Kurang sekali
	Jumlah	1.110	
	Rata-rata	52,8	Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kemampuan siswa masih tergolong rendah. Sebelum diterapkan metode usmani hanya terdapat 4 orang siswa yang mampu mencapai kriteria “cukup” dengan presentase 19,04% dan 17 orang siswa lainnya masih dalam kriteria “Kurang baik” dengan presentase 80,9%. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 8 Langsa perlu mendapatkan tindakan agar kemampuan membaca alquran dapat mengalami peningkatan. Dengan demikian peneliti akan melakukan perbaikan supaya meningkatkan kemampuan membaca alquran siswa melalui siklus-siklus dengan menggunakan metode usmani.

#### b. Proses Pembelajaran siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan yaitu pada hari jum'at tanggal 14 Januari 2023, dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), lembar penilaian dan observasi, dan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang dimulai dengan mengucapkan salam, menertibkan kelas agar kelas kondusif pada saat proses pembelajaran, mengabsensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggali kemampuan awal siswa dalam membaca alquran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti dimana guru mulai menjelaskan pembelajaran yang akan dibahas yaitu tentang membaca alquran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan metode usmani, setelah itu guru membantu siswa untuk mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas belajar siswa tentang materi tajwid yang akan dipelajari, selanjutnya guru mengajukan pertanyaan tentang materi tajwid serta guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar dan menetapkan perannya masing-masing, setelah itu guru membimbing siswa selama berdiskusi kelompok sedang berlangsung dan guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok agar maju ke depan untuk membacakan ayat alquran yang telah ditentukan dan kelompok yang lainnya menyimak untuk memberikan komentar kepada kelompok yang maju dimana

letak kekurangan saat membacakan ayat alquran tersebut. Setelah semua kelompok maju maka guru memberikan tugas tes kepada setiap individu untuk membaca kembali ayat alquran pada surat al-Anbiya' masing-masing ke depan kelas.

Setelah selesai di dalam kegiatan inti ini maka kegiatan selanjutnya yaitu penutup dimana guru dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang materi yang telah dipelajari serta guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran bersama-sama dan guru mengucapkan salam penutup.

### c. Tahap Pengamatan/ observasi

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan, rencana yang telah dibuat serta hasil yang diperoleh selama penelitian. Observasi dilakukan selama kegiatan belajar berlangsung menggunakan metode Usmani. Hasil Observasi oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran membaca alquran dengan Menggunakan Metode Usmani Siklus I**

<b>Pengamat</b>	<b>Pert I</b>	<b>%</b>	<b>Pert. II</b>	<b>%</b>
I	15	83,3%	15	84,61%
II	15	75%	10	76,92 %
<b>Rata-rata</b>		<b>79,16%</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>80,76%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

Dari Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa guru telah melaksanakan Metode

Usmani dengan baik namun guru terlihat belum bisa sepenuhnya menyampaikan tujuan dan guru belum mampu mengarahkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang memakai Metode Usmani.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase Berdasarkan hasil observasi kedua guru dan teman sejawat pada siklus I pertemuan I pada tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari guru atau pengamat I adalah 10 dengan persentase 83,33% dan dari teman sejawat atau pengamat II adalah 9 dengan persentase 75%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 12. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 79,16%.

Sedangkan pada pertemuan ke II Siklus I aktivitas guru mengalami peningkatan dari sebelumnya berdasarkan tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari guru atau pengamat I adalah 10 dengan persentase 84,61% dan dari teman sejawat atau pengamat II adalah 10 dengan persentase 76,92%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 13. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I (guru) dan pengamat II (teman sejawat) diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 80,76%.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan Siklus I sudah termasuk kategori baik. Dengan demikian aktivitas guru dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan. Sedangkan hasil obsevasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan**  
**Metode Usmani Siklus I**

No	Indikator	Pert. I		Pert. II	
		Skor	%	Skor	%
1	Kelancaran	59	64%	70	76%
2	Makhrijul Huruf	63	68%	68	73%
3	Tajwid	57	61%	60	65%
$\bar{X}$			65%		71%
Kriteria			Cukup		Cukup

Dilihat dari tabel 4.2 di atas bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih dikatakan baik namun masih ada kegiatan-kegiatan siswa yang tidak relevan dalam pembelajaran dan antusias siswa masih kurang dalam membaca alquran, hal tersebut disebabkan karena masih ada siswa kurang lancar dalam membaca alquran, dan masih terdapat siswa yang belum memahami makharijul huruf serta tajwid yang masih banyak sekali siswa tidak paham.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Berdasarkan hasil observasi pada kedua pertemuan I Diperoleh skor pada indikator kelancaran sebesar 59 atau 64%, pada indikator makharijul huruf sebesar 63 atau 68%, dan pada indikator tajwid sebesar 57 atau 65%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Berdasarkan hasil observasi pada kedua pertemuan II Diperoleh skor pada indikator kelancaran sebesar 70 atau 76%, pada indikator makharijul huruf sebesar 68 atau 73%, pada indikator tajwid sebesar 60 atau 65%.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada tindakan siklus dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan.

**a) Analisis kemampuan membaca alquran (Tes Siklus I)**

*Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal Jum'at 08 Desember 2023 yang diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas VII yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 13 Perempuan dan 8 Laki-laki. Tes membaca alquran pada siklus I ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan membaca alquran setelah diaplikasikan Metode Usmani. Sebelum melakukan tes peneliti juga memberikan beberapa contoh bentuk bacaan. Peneliti memberikan gambaran materi makharijul huruf dan hukum nun mati atau tanwin kepada siswa. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar proses pembelajaran dapat menarik semangat para siswa, setelah santri membuka materi tentang hukum mad wajib, mad wajib muttasil, mad wajib munfasil dan membacanya dengan serentak, namun masih banyak kesalahan pada pengucapan makharijul huruf, sehingga peneliti mengetes satu persatuan santri dimana kesalahannya. Dengan melihat kegiatan tersebut, maka peneliti disini akan mempraktikkan cara pengucapan makharijul huruf dan membaca hukum nun mati atau tanwin yang baik dan benar, sehingga siswa mengetahui tempat – tempat keluarnya huruf hijaiyah, dan mengetahui cara membaca hukum mati atau tanwin dengan baik dan benar. Adapun frekuensi dan persentase nilai membaca alquran siswa untuk siklus I sebagai berikut :*

**Tabel 4.3 Frekuensi Skor dan Persentase Nilai Membaca alquran Siswa Siklus I**

<b>Interfal nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
76-100	3	13,04%
56-75	9	39,13%
41-55	6	34,78%
10-40	3	13,04%
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui frekuensi siswa pada kategori baik (76-100) yaitu sebanyak 4 atau 13,04 %, pada kategori cukup baik (56-75) sebanyak 9 siswa atau 39,13%, pada kategori kurang baik (41-55) sebanyak 8 siswa atau 34,78%, dan pada kategori tidak baik (10-44) sebanyak 3 orang atau 13,04% artinya jumlah siswa yang sudah termasuk baik dalam membaca alquran hanya sebanyak 3 orang atau sebesar 13,04%.

#### **b) Refleksi Tindakan Siklus I**

Untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I berhasil atau belum maka perlu adanya refleksi, hasil refleksi dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan implementasi Metode Usmani dengan baik. Hal ini berdasarkan data hasil pengamatan terhadap kinerja guru dalam implementasi Metode Usmani dengan persentase, pada pertemuan pertama guru memperoleh nilai rata-rata observasi pada

pengamat I adalah 79,19% dan dari pengamat II adalah 80,76% dan nilai rata-rata aktivitas yang diperoleh guru adalah 79.96%

2. Kemampuan siswa dalam membaca alquran dari guru masih kurang karena siswa masih belum lancar atau fasih serta mkharijul huruf yang keluar masih belum jelas, untuk tajwid masih sangat kurang. Namun demikian hasil pengamatan untuk aktivitas siswa cukup baik dengan perolehan nilai dari pertemuan I adalah 65% dan dari pertemuan II adalah 76,92% dengan nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 73%.

Dari beberapa analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca alquran dengan metode Usmani pada tindakan siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Hal ini di sebabkan masih adanya kelemahan-kelemahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan dan kelemahan tersebut berasal dari guru dan siswa. Adapun kekurangan yang berasal dari guru di antaranya guru masih belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik, guru masih kewalahan pada saat mengarahkan siswa untuk memahami bacaan yang dibacakan, dan guru masih belum bisa menyesuaikan waktu dengan tepat pada saat pembelajaran. Hal ini karena guru masih belum berpengalaman dalam menerapkan Metode Usmani sehingga perlu memperbaiki kelemahan dan kekurangan dalam dirinya.

Kelemahan juga terjadi pada siswa diantaranya, siswa masih belum lancar membaca alquran dan juga masih malu-malu. Untuk itu siswa perlu memperbaiki kelemahannya pada dirinya, sehingga peneliti merasa perlu melakukan tindakan siklus II.

## **2. Tahap Pelaksanaan Siklus II**

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahapan perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran Usmani
- b) Menyusun instrument tes yang akan diberikan di akhir pertemuan
- c) Menyusun lembar observasi yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini, sama halnya seperti yang dilakukan pada siklus I yang terdiri dari 4 tahapan juga yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus II ini sama halnya dengan tahap perencanaan pada siklus I yaitu sebelum pembelajaran dilaksanakan maka perlu adanya perencanaan dalam pembelajaran dan perencanaan ini dimulai dengan mempersiapkan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), lembar penilaian dan observasi, dan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sama halnya pada pelaksanaan siklus I yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan

kegiatan penutup. Namun untuk memperbaiki permasalahan yang terdapat pada Siklus I yaitu siswa kurang fokus terhadap pembelajaran diantaranya karena siswa masih ada yang bergurau dan malu untuk membaca ayat alquran pada saat tes secara lisan, maka peneliti memberikan motivasi dan apresiasi berupa reward untuk siswa yang mampu membaca alquran dengan benar sesuai hukum tajwid.

### c. Tahap Pengamatan/ observasi

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan, rencana yang telah dibuat serta hasil yang diperoleh selama penelitian. Observasi dilakukan selama kegiatan belajar berlangsung menggunakan metode pembelajaran Usmani.

Hasil Observasi oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Usmani Siklus II**

<b>Pengamat</b>	<b>Pert I</b>	<b>%</b>	<b>Pert. II</b>	<b>%</b>
I	12	85,71%	13	86,66%
II	13	92,85%	15	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>89,28%</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>93,33%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Dari Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa guru telah melaksanakan Metode Usmani dengan baik dan bisa sepenuhnya menyampaikan tujuan dan guru serta sudah mampu mengarahkan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang memakai Metode Usmani.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase Berdasarkan hasil observasi kedua guru dan teman sejawat pada siklus II pertemuan I pada tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari guru atau pengamat I adalah 12 dengan persentase 85,71% dan dari teman sejawat atau pengamat II adalah 13 dengan persentase 92,85%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 15 atau 100%. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I dan pengamat II diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 89,28%.

Sedangkan pada pertemuan ke II Siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan dari sebelumnya berdasarkan tabel diatas jumlah skor yang diperoleh dari guru atau pengamat I adalah 13 dengan persentase 86,66% dan dari teman sejawat atau pengamat II adalah 15 dengan persentase 100%, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 15 atau 100%. Setelah dihitung skor persentase dari pengamat I (guru) dan pengamat II (teman sejawat) diperoleh skor persentase rata-rata aktivitas guru adalah 93,33%.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas peneliti menunjukkan bahwa aktivitas peneliti pada tindakan Siklus I sudah terbasuk kategori baik. Dengan demikian aktivitas guru dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan. Sedangkan hasil obsevasi dua pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Usmani Siklus II**

No	Indikator	Pert. I		Pert. II	
		Skor	%	Skor	%
1	Kelancaran	70	78%	86	93%
2	Makharijul huruf	71	76%	84	91%
3	tajwid	65	75%	83	89%
$\bar{X}$			76%		91%
Kriteria			Baik		Baik

Dilihat dari tabel 4.6 di atas bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah mulai terlihat peningkatan kemampuan membaca alquran, dimana huruf yang dikluarkan mulai jelas letak keluarnya, dalam aktifitas siswa sudah lancar dalam membaca dan sudah mulai memahami panjang pendek bacaan ayat.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Berdasarkan hasil observasi pada kedua pertemuan I Diperoleh skor pada indikator kelancaran sebesar 70 atau 78%, pada indikator makharijul huruf sebesar 71 atau 76%, pada indikator tajwid sebesar 65 atau 75%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II selama kegiatan pembelajaran dinyatakan dengan persentase. Berdasarkan hasil observasi pada kedua pertemuan II Diperoleh skor pada indikator kelancaran sebesar 86 atau 93%, pada indikator makharijul huruf sebesar 84 atau 91%, pada indikator tajwid sebesar 83 atau 89%.

Dengan melihat taraf keberhasilan proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada tindakan siklus dalam pembelajaran sudah berlangsung seperti yang diharapkan.

### c) Analisis Membaca alquran (Tes Siklus II)

Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 21 Januari 2023 yang diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas VII yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 13 Perempuan dan 8 Laki-laki. Tes membaca alquran pada siklus I ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan membaca alquran setelah diaplikasikan Metode Usmani. Sebelum melakukan tes peneliti juga memberikan beberapa pendalaman materi. Kemudian guru menjelaskan bahwa tujuan perminan adalah untuk menguji kemampuan membaca alquran siswa. Selanjutnya peneliti memberikan tes kepada masing-masing siswa berupa tes dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Adapun frekuensi dan persentase nilai membaca alquran siswa untuk siklus I sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Frekuensi Skor dan Persentase Nilai Membaca alquran Siswa Siklus II**

<b>Interfal nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
76-100	19	
56-75	2	
41-55	0	0
10-40	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui frekuensi siswa pada kategori baik (76-100) yaitu sebanyak 18 atau 78,26 %, pada kategori cukup baik (56-

75) sebanyak 5 siswa atau 21,74%, pada kategori kurang baik (41-55) sebanyak siswa sebanyak 0 siswa atau 0 %, dan pada kategori tidak baik (10-44) sebanyak 0 orang atau 0 artinya jumlah siswa yang sudah termasuk baik dalam membaca alquran sebanyak 18 orang atau 78%.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus II**

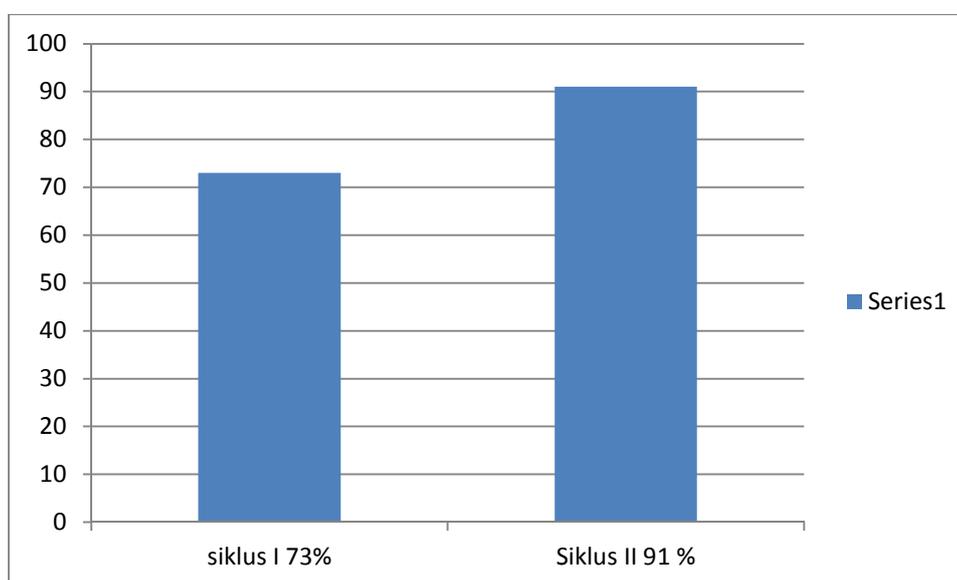
Untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II berhasil atau belum maka perlu adanya refleksi, hasil refleksi dari kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan implementasi Metode Usmani dengan baik. Hal ini berdasarkan data hasil pengamatan terhadap kinerja guru dalam implementasi Metode Usmani dengan persentase, pada pertemuan pertama guru memperoleh nilai rata-rata observasi pada pengamat I adalah 89,28% dan dari pengamat II adalah 93,33% dan nilai rata-rata aktivitas yang diperoleh guru adalah 91,30%
2. Kemampuan siswa dalam membaca alquran dari guru sudah baik karena karena sudah lancar atau fasih serta mkharijul huruf yang keluar sudah jelas, untuk tajwid masih harus banyak latihan kembali. Namun demikian hasil pengamatan untuk aktivitas siswa cukup baik dengan perolehan nilai dari pertemuan pertama adalah 76% dan dari pertemuan II adalah 91% dengan nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 81%.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II dapat diketahui bahwa membaca alquran siswa dengan implementasi Metode Usmani terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan pembelajaran yang

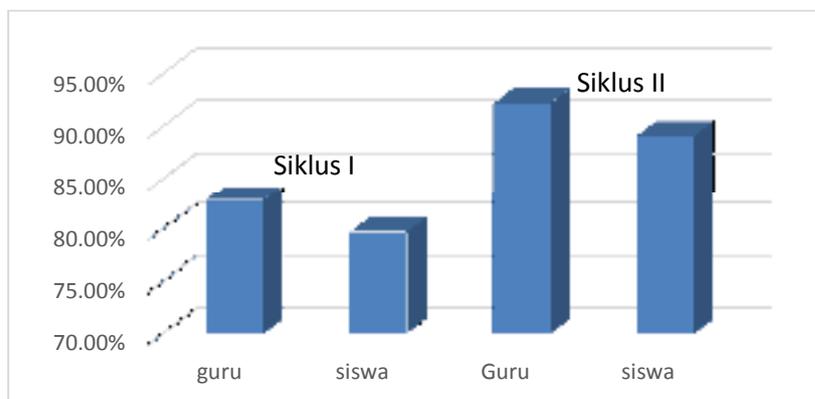
dilaksanakan oleh guru sudah baik dan mengarah pada pembelajaran dengan Metode Usmani. Adapun peningkatan membaca alquran siswa dan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 4.8 Grafik Peningkatan aktivitas kemampuan membaca alquran siswa dari siklus I ke siklus II dikelas VII SMP Negeri 8 Kota Langsa**



Dilihat dari gambar diatas membaca alquran siswa pada siklus I yang tuntas sebesar yaitu 73% dan meningkat menjadi 91% pada siklus II, sehingga dapat ditentukan bahwa ketuntasan membaca alquran siswa pada siklus II sudah baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Usmani membaca alquran siswa meningkat dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka membaca alquran siswa dapat dikatakan baik. Untuk melihat peningkatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.9. Grafik Peningkatan aktivitas guru dan siswa siklus I dan Siklus II dikelas V B SMP Negeri 8 Kota Langsa**



Dilihat dari gambar diatas aktivitas guru pada siklus I terlihat guru telah melaksanakan Metode Usmani dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan skor persentase rata-rata adalah 79,96% dan meningkat menjadi 91,13% pada siklus II. Sedangkan Aktivitas siswa pada siklus I dengan skor persentase rata-rata 73% meningkat menjadi 91% pada siklus II. Hingga dapat dikatakan bahwa melalui Metode Usmani juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca alquran.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qura'n Di SMP Negeri 8 Kota Langsa**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini tidak hanya untuk melihat membaca alquran siswa, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta respon siswa terhadap Metode Usmani pada pembelajaran membaca alquran kelas VII. Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dan berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun

tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan membaca alquran siswa kelas VII.

Keberhasilan peningkatan membaca alquran tentu saja disebabkan karena penerapan Metode Usmani dengan tepat sehingga pembelajaran berlangsung dengan menarik terlihat pada saat proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan siswa yaitu rasa kemampuan siswa dalam menjawab kelancaran membaca, mampu mengeluarkan huruf dengan benar, serta tahu panjang pendek serta hukum bacaan yang dikeluarkan, ditambah dengan irama yang dilantukan.

Metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Selain agar proses belajar mengajar tidak menjemukan dan siswa tidak merasa bosan, peserta didik juga akan semakin mudah mencerna dan memahami materi dan instruksi yang diberikan. Metode pembelajaran dikatakan baik apabila sesuai dengan karakteristik siswa, sesuai dengan tujuan kompetensi yang ingin dicapai, dan sesuai dengan sifat materi yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Dan salah satu metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca alquran adalah metode Usmani. Metode Usmani adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan mempraktikan terlebih dahulu dan siswa mengikutina. Tugas tersebut dapat merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun bersama-sama.

---

<sup>9</sup> Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 135.

## **2. Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Bagi Siswa di SMP Negeri 8 Kota Langsa**

Berdasarkan hasil yang diperoleh membaca alquran siswa pada siklus I yang tuntas sebesar yaitu 73% dan meningkat menjadi 91% pada siklus II, sehingga dapat ditentukan bahwa ketuntasan membaca alquran siswa pada siklus II sudah baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Usmani membaca alquran siswa meningkat dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka membaca alquran siswa dapat dikatakan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luluk Masfufah, hasil penelitian yang diperoleh adalah implementasi metode Usmani di TPQ Nurul Hikmah Kertonegoro Jenggawah Jember telah mencetak anak-anak yang mampu membaca alquran dengan lancar, baik dan benar, dan santri mampu memahami kaidah bacaan alquran yang dibaca.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Marlina Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Farida Marlina menjelaskan bahwa metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran bagi santri di SMP IT Al-Fatih Kota Jambi dengan indikator – indikator sebagai berikut: santri mampu membaca alquran dengan lancar dan benar, santri mampu memahami kaidah bacaan dan bacaan alquran yang telah dibaca.

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah, bahwa kemampuan dalam membaca alquran itu tidak sama dengan membaca buku-buku yang berbahasa

---

<sup>10</sup> Luluk Masfufah, *Penerapan Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca alquran Di Tpq Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember*, 2021

Arab biasa. Maksudnya adalah ada aturan-aturan khusus dalam membacanya.<sup>11</sup> Bahkan para ulama sepakat bahwa membaca alquran dengan cara khusus, yaitu dengan kaidah tajwid, hukumnya wajib bagi mereka yang akan membacanya. Kesalahan pada bacaan, baik itu karena tidak diperhatikan panjang atau pendeknya kata, tebal atau tipisnya huruf atau kata, mendengung atau jelasnya kata yang diucapkan, dan lain sebagainya, tentu akan dapat mengubah makna atau maksud yang sesungguhnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 65

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 66

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Metode Usmani pada pembelajaran membaca alquran dikelas VII dapat meningkatkan aktivitas belajar dari siklus I (73%) menjadi 91% pada siklus ke II dengan demikian metode Usmani dapat meningkatkan aktivitas kemampuan membaca alquran siswa dimana proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan menyenangkan sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam mempelajari materi dan dapat lebih termotivasi untuk belajar dikarenakan adanya irama-irama yang diajarkan.
2. Metode Usmani metode Usmani dapat meningkatkan membaca alquran siswa pada pembelajaran membaca alquran. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan kemampuan membaca alquran siswa pada kategori baik pada siklus I sebanyak 3 orang atau 13,04% meningkat menjadi 18 orang atau sebesar 78,26%.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Dalam proses pembelajaran membaca alquran, hendaknya guru memaksimalkan proses pembelajaran salah satunya yakni dengan

menerapkan metode Usmani untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran.

b. Diharapkan dalam proses belajar mengajar, guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

a. Diharapkan kepada siswa agar dapat mempelajari dan membaca alquran.

3. Diharapkan kepada siswa agar memotivasi diri sendiri agar senantiasa membaca alquran setidaknya setelah melaksanakan sholat.

## 4. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses yang dilakukan dapat berjalan dengan kondusif dan tertib.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti pada tahap selanjutnya, apabila melakukan penelitian dengan menerapkan metode *Usmani* hendaknya peneliti menggabungkan dengan metode lain yang mengacu pada peningkatan kognitif. Karena pada metode ini peneliti menyimpulkan bahwa hanya meningkatkan kemampuan psikomotorik atau keterampilan saja yang meningkat, tetap tikurang meningkatkan pada aspek koagnitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. 2003. *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Asem Lim Abdurrohlim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Binti Maunah. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Yogyakarta: TERAS.
- Dewi Susilawati. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi3*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dian Siswanti. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, No. 3.
- Edi Kusnadi. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro.
- Fahrurrozi. 2016. "Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah PGSD* 10, No. 2.
- Hasan Alwi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Kholifatun Ni'mah. 2016. "Penerapan Metode Usmani Dalam Mengembangkan Membaca Alquran (TPQ) An-nur Desa Karangsono Tahun 2015/2016", Blitar: IAIN Tulungagung.
- Lembaga Pendidikan Alquran. 2010. *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Alquran (LGPQ)*, Blitar: Pon.Pes Nurul Iman.
- Lembaga Pendidikan Alquran. 2009. *Buku Prestasi Pendidikan Alquran Metode Usmani*, Blitar: Pon.Pes Nurul Iman.
- M. Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press.
- M. Isham Muflih Al-qudhat. 2020. *Panduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid Otodidak*, Jakarta: PT. RENE TURUS.
- M.Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Aman Ma'mun. 2018. *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Alquran*, An-naba: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No.1, Maret.

- Muhammad Ramdan. 2021. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Mulyono Abdur Rahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Cipta Rineka.
- Nur Effendi & Muhammad Fathurrohman. 2016. *Studi Alquran*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Oemar Malik. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Ai Gersindo.
- Rendi Rinaldi Saputra, Jafar sidiq, dan Cahaya Ningsih. 2018. “Analisis Hubungan Penerapan Metode Usmani Dengan Kemampuan Baca Alquran Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1.
- Rini Astuti. 2013. “Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak Attention Defisid Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2. 2013.
- Rochiati Wiratmaja. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saiful Bahri. 2010. *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengjara Alquran*, Blitar: Pon.Pes Nurul Iman.
- Siti Sakdiyah. 2010. “*Metode Usmani Dalam Pembelajaran Alquran di TPQ (Taman Pendidikan Alquran) Nurul Muhtadin Desa Jimbe Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar*”, Blitar: IAIN Tulungagung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarji dan Rahmatullah. 2018. “Inovasi Pembelajaran Alquran, Ta’limuna”, Vol. 7, No. 1, Maret.
- Syamsuddin. 2016. “Tektualisasi Alquran Antara Kenyataan dan Kesalahpahaman”, *Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 12, No. 2.
- Syamsul Nizar. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Tim Penyusun IAIN Ponorogo. 2020. *Buku Pedoman Baca Tulis Hafal Alquran*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zakiyah Darajat. 2003. *Metodik Khusus Pengajar Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zumrotul Fitriani. 2017. "*Penerapan Metode Usmani Dalam Pembelajaran Alquran Santri TPQ Darul Ma'arif Dayu Nglegok Tahun Ajaran 2014/2015*", Blitar: IAIN Tulungagung.